

Speed Reading With The Glenn Doman Method At SDN Berangas 2 Class I District Alalak

Muhammad Fikri Ashidiqi¹, Muhammad Anwari²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Program Studi Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: anwari@umbjm.ac.id

ABSTRACT

Learning is a basic ability that must be possessed by children. Reading is one of the activities to introduce them to the letters and words they are learning. It all starts with introducing reading to children. Teaching for children is very different from teaching adults, they must be given love and attention, even children really like when learning while playing in learning. The Glenn Doman method is a method for teachers and parents to teach children to read quickly with teaching aids that make children interested in reading. The purpose of this study was to determine whether the Glenn Doman method was effective or not.

Keywords : Glenn Doman Method, Elementary School Education, Reading

PENDAHULUAN

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia juga mengatakan pendidikan dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam Pendidikan Sekolah Dasar juga dapat diartikan sebagai sekolah peralihan setelah Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) ke tingkatan selanjutnya. Pendidikan merupakan sebuah proses yang sedang berjalan dalam kehidupan sebagai upaya untuk menyeimbangkan kondisi dalam diri (Saroni, 2011).

Pendidikan juga memainkan peranan dalam kunci pembentukan kemampuan manusia sebagai menyerap teknologi modern, dan untuk mengembangkan kapasitas agar terciptanya pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan (Todaro dan Smith, 2003). Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan ini akan meningkatkan pengetahuan dan bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan diri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan dapat berlangsung di sekolah dasar sebagai institusi pendidikan formal, yang diselenggarakan melalui proses belajar mengajar (Suhartono, 2008).

Dalam kegiatan membaca sebenarnya kita sudah diajarkan pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD). Pada Anak Usia Dini hanya terbatas pada tingkat kemampuan membaca pada permulaan saja atau terbatas hanya mengenal abjad. Membaca permulaan atau belajar membaca pada masa kanak-kanak adalah pengajaran membaca yang memberikan kepandaian atau kecakapan pada masa anak untuk mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang bermakna atau mempunyai arti(Oktaviani dan Ray, 2018). Bisa kita artikan masa anak yang awalnya mengenal huruf atau abjad berlanjut ke tingkatan mengenal kata.

Sekolah juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sebagai dasar pembentukan sumber daya manusia. Dengan melalui sekolah, anak dapat belajar untuk mengetahui dan juga membangun kemahiran mereka serta juga membangun karakteristik mereka (Berns, 2004). Dapat di katakan untuk anak, ketika anak sudah ke sekolah dasar dapat berinteraksi dan menjalin hubungan dengan orang lain yang lebih luas lagi.

Pada kesempatan ini penulis melaksanakan program pengabdian masyarakat di SDN Berangas 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dengan judul Membaca Cepat dengan Metode Glenn Doman.

Dengan adanya metode ini dapat membantu siswa untuk membaca cepat pada kelas I SDN Berangas 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Berangas tepatnya pada SDN Berangas 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diberikan pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Mahasiswa diminta untuk melaksanakan program kerja mandiri yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung. Penyusunan program ini dilaksanakan dengan bimbingan DPL melalui pertemuan daring menggunakan *Zoom*.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca cepat pada kelas I SDN Berangas 2 ini adalah Metode Glenn Doman. Menurut I Gusti Ayu (2016) Glenn Doman adalah seorang ahli otak yang menyatakan bahwa kita bisa mengajaarkan anak-anak yang masih sangat muda memiliki potensi otak yang luar biasa, yang bahkan kita sebagai orang dewasa akan sedikit tidak percaya dengan apa yang mereka lakukan. Dapat kita simpulkan metode Glenn Doman dapat kita artikan belajar membaca dengan permainan kartu sebagai huruf-huruf yang telah disediakan. Metode ini sangat membantu orang tua dalam mengajarkan anak-anak mereka yang masih tahapan belajar pengenalan huruf dengan bantuan permainan kartu. Penulis menggunakan metode ini diharapkan dapat membantu dan berguna untuk orang tua maupun guru kelas.

Dalam proses pembelajaran ini menggunakan metode Glenn Doman. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, di kelompok pertama akan diajar dengan pembelajaran membaca di papan tulis. Di kelompok kedua akan diajarkan dengan metode Glenn Doman. Di mana hasilnya pada metode Glenn Doman minat peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada kelompok pertama kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, seperti peserta didik merasa bosan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh berupa pendekatan dan juga pengamatan melalui kegiatan tentang Membaca Cepat dengan Metode Glenn Doman Pada Brangas 2. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini melakukan observasi terlebih dahulu dengan wali kelas dan juga melakukan pendekatan kepada peserta didik kelas I SDN Brangas 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala untuk mengetahui bagaimana suasana yang terdapat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Proses pelaksanaan kegiatan ini berjalan secara keseluruhan berjalan dengan baik. pada penelitian ini seluruh siswa kelas I SDN Berangas 2 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Pada ada pertemuan ini di terapkan Metode Glenn Doman dengan mempersiapkan terlebih dahulu alat peraga seperti kardus, gunting, plaster, dan berbagai kata di mana ukurannya 10 cm x 30 cm. tulisannya berwarna hitam kata-kata yang ditulis pada karton adalah mengenai anggota keluarga. Seperti kata ayah, ibu, adik, kakak, nenek dan kakek.

pada enam kata tersebut para siswa mampu membaca dengan cepat dengan susunan secara acak. Siswa mampu dapat mengingat kata-kata yang dikeluarkan secara acak. Setelah melewati waktu bersama siswa kelas I dengan canda dan tawa bersama-sama dalam belajar dengan metode Glenn Doman. Kemampuan membaca siswa pada sangat mengagumkan dengan daya ingat mereka dengan dalam waktu singkat mereka mampu mengingat beberapa kata.

Ketika melakukan kegiatan ini antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membuat suasana kelas sangat asik, ada seprang anak yang pendiam. Saat diajak membaca sambil bermain membuat anak itu lebih aktif dari biasanya. Dengan aktif dan senangnya peserta didik dalam proses pembelajaran dengan metode Glenn Doman tersebut memberikan hasil yang baik dan berhasilnya proses pembelajaran tersebut.

Masalah yang ditemukan penulis dalam menerapkan metode Glenn Doman adalah saat ada permainan kata mereka mulai dengan terlalunya asik bermain tersebut. Namun dalam hal ini anak menunjukkan keberhasilannya dalam membaca dengan daya ingat mereka. Dengan metode ini mereka bisa sambil bermain kartu yang berisikan kata-kata tentang anggota keluarga

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan pembahasan dan juga hasil dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan metode Glenn Doman dikatakan berhasil dengan antusias dan juga aktifnya peserta didik dalam pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Berns, (2004). *Child, Family, School, Community*. USA: Thomson Wadsworth.
- Oktaviani dan Ray. (2018). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Bunga rampai usia emas*.
- Paramita I. (2016) SOSHUM JURNAL SOSIAL DAN HUMANIORA, *Kefektifan Metode Glenn Doman Dalam Mengajar Anak Membaca Permulaan*. VOL. 6, NO.3 NOVEMBER 2016.
- Suparlan Suhartono (2008). *Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia
- Todaro dan Smith (2003). *Pembangun ekonomi di dunia ketiga*. Erlangga, Jakarta.